

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Mandi uap yang umumnya dikenal dengan sauna merupakan suatu aktivitas di dalam ruangan khusus yang di dalamnya terdapat uap. Uap tersebut dihasilkan dari air rebusan yang dicampur rempah-rempah. Fungsi dari mandi uap adalah membakar kalori di dalam tubuh sehingga tubuh mengeluarkan keringat, menurut Daeli (2011) dalam Rianti (2017, h.61) membuktikan bahwa kalori yang terbakar hampir 300- 400 kalori dari satu sesi penelitian, Rianti (2017, h.63) menyatakan bahwa mandi uap dapat menjadi terapi alternatif bagi penderita obesitas, maka mandi uap memiliki berbagai macam manfaat.

Selain memiliki beragam manfaat bagi kesehatan tubuh, mandi uap memiliki istilah yang beragam di setiap daerah di Indonesia, menurut Daeli (2011) mandi uap memiliki istilah lokal, seperti di Palembang, oleh masyarakat Palembang mandi uap dikenal dengan istilah *betangas*, masyarakat Sulawesi Utara dikenal dengan istilah *bersetanggi*, masyarakat Papua mengenalnya dengan istilah *ukup*, oleh masyarakat Kalimantan Selatan dikenal dengan istilah *timbang*.

Di kabupaten Bandung Barat tepatnya di daerah Ciwidey terdapat tempat mandi uap khas Sunda yang dikenal oleh masyarakat dengan istilah *leuhang* yaitu Leuhang Cisondari yang didirikan oleh Abah Yayan, proses mandi uap disini masih menggunakan alat dan bahan tradisional, seperti bahan yang digunakan masih menggunakan rebusan rempah-rempah, ruangan untuk mandi uap masih menggunakan material kayu dan dinding dari bilik yang membuat kesan tradisional. *Leuhang* memiliki banyak manfaat yang baik bagi tubuh.

Setelah dilakukan penelitian kepada masyarakat di daerah Padalarang, Batujajar dan Leuwigajah dengan melakukan penyebaran kuesioner, rata-rata masyarakat belum mengetahui tentang *leuhang*, dikarenakan minimnya media informasi yang menyebarkan tentang *leuhang*, Leuhang Cisondari sebagai tempat penyedia jasa mandi uap tradisional di daerah Ciwidey tidak melakukan penyebaran informasi

secara *offline* yang menarik mengenai Leuhang Cisondari seperti penyebaran brosur, *sticker* ataupun buku dan lain lain, sehingga membuat masyarakat di sekitar di daerah Ciwidey ada yang belum mengetahui tentang Leuhang Cisondari.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat uraian masalah sebagai berikut:

- Kurangnya penyebaran informasi yang tersebar ke masyarakat di sekitar daerah Ciwidey sehingga ada yang belum mengetahui Leuhang Cisondari.
- Masyarakat di daerah Batujajar, Padalarang dan Leuwigajah rata rata belum mengetahui tentang *leuhang*.
- Minimnya media yang menyampaikan informasi mengenai *leuhang*.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara menyampaikan informasi mengenai Leuhang Cisondari, dikarenakan minimnya media informasi yang didapat?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil uraian yang telah dibuat, maka batasan masalah ini berfokus kepada:

- Menjelaskan tentang mandi uap tradisional *leuhang* dan metode, bahan, khasiat dan informasi mengenai tempat penyedia jasa mandi uap tradisional yaitu Leuhang Cisondari Ciwidey.
- Waktu dari penelitian dan perancangan ini dilakukan pada bulan Agustus 2019 hingga akhir Febuari 2021.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan perancangan ini adalah:

- Menjelaskan informasi mengenai mandi uap tradisional *leuhang* kepada masyarakat maupun pengunjung Leuhang Cisondari melalui media cetak poster, dan diharapkan masyarakat dapat mengetahui mengenai mandi uap tradisional *leuhang* dan dapat melestarikannya.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini diharapkan masyarakat sekitar daerah Ciwidey terutama di daerah Padalarang, Batujajar dan Leuwigajah mengetahui lebih dalam mengenai mandi uap tradisional *leuhang* dan dapat melestarikan mandi uap tradisional *leuhang*.